

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pengangguran dan kemiskinan masih menjadi permasalahan di Indonesia. Penyebab dari pengangguran dan kemiskinan yaitu perbandingan jumlah lapangan kerja dengan jumlah lulusan atau tenaga kerja tidak sebanding. Dunia usaha dan dunia industri menjadi hal terpenting untuk pertumbuhan dan pembangunan ekonomi negara ke arah yang lebih baik. Maka dari itu wirausaha bisa menjadi salah satu fasilitator peningkatan taraf hidup masyarakat dengan cara penyerapan tenaga kerja dan perputaran uang.

Kewirausahaan merupakan salah satu usaha mengkombinasi sumber daya alam dan sumber daya manusia sebagai cara penyatuan sumber daya tersebut untuk menghasilkan inovasi dan kreatifitas yang baru. Salah satu alasan di butuhnya wirausaha yaitu karena adanya faktor meningkatnya jumlah pengangguran di Indonesia yang disebabkan ketidakseimbangan antara jumlah angkatan kerja dengan lapangan kerja. Pada kondisi saat ini setiap orang bersaing untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya karena tuntutan dunia kerja yang membutuhkan tenaga kerja terdidik dan terlatih.

Inovasi diberbagai bidang teknologi merupakan bukti bahwa perkembangan pendidikan saat ini sedang memasuki era global sehingga menuntut penyesuaian antara sistem pendidikan dengan tuntutan dunia kerja. Berdasarkan hal tersebut, pendidikan formal di Indonesia harus mempunyai peranan penting untuk mencetak peserta didik yang mampu dan siap terjun di dunia usaha sehingga bisa menjadi lulusan yang mandiri dan bisa membuka lapangan pekerjaan setelah lulus.

Tujuan dari pendidikan vokasi yaitu mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu bersaing di dunia usaha dan dunia industri. Lulusan diharapkan memiliki kesiapan menjadi individu yang produktif sehingga mampu ikut serta berkontribusi kepada masyarakat di dunia usaha maupun di dunia industri. Siswa SMK setidaknya mampu mengembangkan semangat berwirausaha selain

*Rhamadanniar Amaudy, 2017*

***PENGARUH TECHNOPRENEURSHIP TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA DI SMK NEGERI 6 BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengembangkan kualitas keilmuan dalam jurusannya. Karena kesuksesan seseorang tidak bisa diukur dari tingginya pendidikan. Sebagai siswa kejuruan yang sangat akrab dengan kemajuan teknologi, maka lulusan SMK akan memiliki modal awal untuk dapat bersaing di dunia usaha.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2016), pada Februari 2016 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut pendidikan, lulusan SMK di Indonesia menempati urutan kedua tertinggi yaitu 1.348.327 jiwa setelah lulusan SMA. Dan menurut Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Jawa Barat juga lulusan SMK juga memiliki tingkat pengangguran yang cukup besar sebesar 20,29% . Sedangkan berdasarkan Tingkat Pekerjaan (TP) jenjang pendidikan SMK periode Februari 2016 lulusan yang memilih untuk menjadi wirausaha adalah 1.579.772 jiwa sedangkan lulusan yang memilih bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai adalah sebesar 7.670.577. Dari fakta tersebut, maka perlu menyiapkan lulusan SMK yang mampu menciptakan lapangan kerja sendiri.

*Technopreneurship* adalah bisnis berbasis teknologi, dengan memiliki wawasan *Technopreneurship* bertujuan untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan di kalangan siswa SMK. *Technopreneurship* bisa dianggap sebagai terobosan yang baru dalam mengatasi masalah pengangguran yang berintelektual. Siswa SMK menjadi usahawan yang terdidik sehingga mampu berperan sebagai penggerak perekonomian di Indonesia dengan menciptakan lapangan kerja yang baru.

Siswa SMK sudah sejak dini dibekali dengan wawasan *Technopreneurship* sehingga memiliki kesempatan lebih dibandingkan dengan siswa SMA. Dalam pembelajaran di sekolah siswa SMK seharusnya mampu untuk berkompetensi pada keahliannya agar dapat terjun langsung di dunia bisnis, memiliki pengalaman, dan mengembangkan bisnis dengan mengoptimalkan teknologi informasi. Maka dari itu di harapkan siswa SMK menjadi manusia yang mandiri, produktif, mampu berkompetisi, memiliki sikap profesional, dan sikap wirausaha dalam keahlian yang dipelajarinya.

Selain itu kemajuan teknologi informasi memberikan manfaat yang sangat besar dalam kelangsungan hidup. Dunia kerja yang penuh dengan persaingan dan kompetisi ketat membutuhkan informasi yang sangat cepat. Hal tersebut dikarenakan pengetahuan atau wawasan merupakan dasar pokok yang harus dimiliki setiap orang agar dapat berkembang dan bertahan mengikuti perkembangan zaman. Dengan modal pengetahuan yang didukung kemajuan teknologi yang matang, seorang akan mampu melihat peluang yang ada. Siswa SMK harus aktif dalam mengakses dan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan dunia kerja.

Minat lulusan SMK terhadap suatu pekerjaan terbentuk melalui berbagai proses. Minat merupakan faktor yang sangat penting untuk dimiliki dalam memulai suatu pekerjaan. Dengan memiliki minat maka pekerjaan apapun akan diperoleh dengan hasil yang maksimal. Apabila siswa sadar akan ketatnya persaingan di dunia kerja, maka siswa akan memiliki ketertarikan di dunia wirausaha.

Siswa SMK akan mulai memiliki kesiapan berwirausaha dengan memaksimalkan kemajuan teknologi dengan aktif mengumpulkan informasi berkaitan dengan *Technopreneurship*. Berdasarkan hal tersebut maka perlu diadakan penelitian tentang **Pengaruh *Technopreneurship* Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung.**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ditemukan, antara lain :

1. Berdasarkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Nasional dan Lokal periode 2016 lulusan SMK adalah penyumbang tingkat pengangguran dalam kategori tinggi setelah SMA.
2. Ketertarikan siswa SMK pada dunia wirausaha masih rendah karena siswa SMK lebih terfokus untuk mencari pekerjaan di bandingkan dengan membuka usaha sendiri.

3. *Technopreneurship* merupakan salah satu solusi yang dianggap tepat untuk mengurangi angka pengangguran dari lulusan SMK karena siswa SMK sudah sejak dini dibekali ilmu teknologi.
4. Siswa SMK dianggap memiliki kesempatan lebih untuk menjadi *Technopreneur*, namun siswa kurang aktif dalam mengakses informasi tentang dunia wirausaha di buktikan dengan sebagian besar siswa SMK masih berorientasi pada mencari pekerjaan dibandingkan membuka usaha sendiri.

### 1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah

#### 1.3.1 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah penelitian yang dapat dibuat berdasarkan identifikasi masalah diatas antara lain :

1. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas XI program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung tahun ajaran 2016/2017.
2. Penelitian ini difokuskan untuk meneliti pada Pengaruh *Technopreneurship* terhadap minat berwirausaha siswa.
3. Penelitian ini difokuskan pada bidang usaha sesuai dengan paket keahlian C3 Teknik Gambar Bangunan.

#### 1.3.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan *Technopreneurship* siswa Teknik Gambar Bangunan SMKN 6 Bandung ?
2. Bagaimana minat berwirausaha siswa Teknik Gambar Bangunan SMKN 6 Bandung ?
3. Bagaimana pengaruh *Technopreneurship* terhadap minat berwirausaha siswa Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung ?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian tersebut merujuk kepada rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kemampuan *Technopreneurship* siswa Teknik Gambar Bangunan SMKN 6 Bandung
2. Mengetahui minat berwirausaha siswa Teknik Gambar Bangunan SMKN 6 Bandung.
3. Mengetahui pengaruh *Technopreneurship* terhadap minat berwirausaha siswa Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1.5.1 Kegunaan Teoritis

Menambah pengetahuan dan wawasan terhadap pengaruh *Technopreneurship* terhadap minat berwirausaha siswa. Diharapkan mampu digunakan sebagai pengembangan ilmu kewirausahaan dan sebagai bahan acuan atau pembanding bila mana akan melakukan penelitian dan mengkaji lebih dalam dengan permasalahan yang serupa.

##### 1.5.2 Kegunaan Praktis

###### 1. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan tentang pengaruh *Technopreneurship* terhadap minat berwirausaha siswa dan membantu dalam menerapkan teori yang diperoleh, dan untuk melatih keterampilan menulis karya ilmiah sesuai dengan kaidah-kaidah yang diterapkan.

###### 2. Bagi Guru

Dapat dijadikan acuan dalam menentukan kebijakan upaya menyusun dan mengembangkan kompetensi siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas agar sesuai dengan apa yang dibutuhkan di dunia usaha/kerja

###### 3. Bagi siswa

Rhamadanniar Amaudy, 2017  
**PENGARUH TECHNOPRENEURSHIP TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA DI SMK NEGERI 6 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Meningkatkan pemahaman dan wawasan tentang *Technopreneurship* dan membantu siswa dalam mengetahui tentang pengetahuan berwirausaha sehingga mampu menerapkan di dalam maupun di luar sekolah.

## **1.6 Sistematika Laporan Penelitian**

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, batasan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, dan sistematika penulisan penelitian.

### **BAB II. KAJIAN PUSTAKA/LANDASAN TEORITIS**

Membahas tentang pembaharuan dari teori yang dikaji dan kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti. Pada bagian ini, peneliti membandingkan, mengontraskan, dan memposisikan kedudukan penelitian melalui pengaitan pada masalah yang sedang diteliti.

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

Berisi bagian dari alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan.

### **BAB IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

### **BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Berisi simpulan dan saran yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Rhamadanniar Amaudy, 2017  
**PENGARUH TECHNOPRENEURSHIP TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA DI SMK NEGERI 6 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## LAMPIRAN-LAMPIRAN